

January 2026

Highlights

- **Fundamentals improving, markets remain fragile under external shocks:** Outlook pertumbuhan diperkuat dengan peningkatan IMF untuk 2026 menjadi 5.1% dan momentum investasi yang dipimpin negara, tetapi harga aset tetap sangat sensitif terhadap volatilitas FX, premi risiko geopolitik yang dipicu Trump, dan aliran global yang dipengaruhi headline.
- **Kebijakan moneter berfokus pada stabilitas domestik, jeda hati-hati di luar negeri:** Bank Indonesia mempertahankan 7-Day Repo di 4.75%, sejalan dengan pandangan SSI, dengan prioritas stabilitas rupiah, sementara The Fed mempertahankan suku bunga tidak berubah di 3.5%–3.75%, memperkuat latar belakang likuiditas global yang mendukung namun tergantung pada data untuk aset EM.
- **Guncangan Trump muncul kembali sebagai pemicu volatilitas dominan di FX, imbal hasil, dan selera risiko:** Eskalasi tarif pada mitra dagang Iran memperkuat premi risiko geopolitik, memvalidasi kerangka VAR SSI yang menunjukkan lonjakan imbal hasil US 10Y mendahului intervensi mendadak Trump dan langsung mempengaruhi pelemahan rupiah serta penyesuaian imbal hasil domestik.
- **Pembekuan MSCI mengungkap kerentanannya pasar saham struktural:** Penangguhan sementara oleh MSCI pada rebalancing indeks memicu koreksi IHSG yang tajam, dengan riset SSI menunjukkan bahwa guncangan MSCI menjelaskan ~35% volatilitas saham dan hampir sepertiga pergerakan FX dan imbal hasil obligasi—mengubah kredibilitas pasar menjadi variabel risiko makro-keuangan.
- **Obligasi defensif, saham volatil namun peluang selektif tetap ada:** Imbal hasil FR cenderung naik di tengah sensitivitas FX dan likuiditas yang lemah, sementara saham berputar ke nama-nama siklikal dan yang terkait komoditas saat selera risiko stabil—menandakan fundamental yang mendukung, tetapi volatilitas akan mendominasi perdagangan jangka pendek.

Ikhtisar

Indonesia menutup Januari 2026 dengan fundamental makro yang membaik tetapi harga aset yang semakin rapuh, saat kebijakan stabilitas domestik bertabrakan dengan guncangan eksternal yang semakin intens. Meskipun prospek pertumbuhan mendapat validasi dari peningkatan multilateral dan momentum investasi yang dipimpin negara, pasar tetap didominasi oleh sensitivitas USD/IDR, volatilitas imbal hasil global, premi risiko geopolitik yang dipicu Trump, dan guncangan MSCI yang secara mendadak mempengaruhi risiko saham. Penyesuaian Bank Indonesia untuk stabilitas sebelum pelonggaran tetap tepat, sementara jeda The Fed memperkuat latar belakang likuiditas global yang mendukung namun hati-hati. Ketahanan jangka pendek tetap ada—tetapi risiko ekor semakin besar, lebih sering, dan semakin dipengaruhi pasar keuangan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Kebijakan moneter - stabilitas berfokus di rumah, jeda terkonfirmasi di luar negeri: Bank Indonesia mempertahankan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75%, memperkuat urutan stabilitas pertama di tengah sensitivitas rupiah dan aliran modal yang volatil. Keputusan ini bukan hawkish—lebih kepada pengakuan bahwa kredibilitas FX saat ini merupakan kendala pengikat untuk akomodasi lebih lanjut, meskipun momentum pertumbuhan mulai melunak.

Pada tingkat global, The Fed mempertahankan suku bunga kebijakan tidak berubah di 3.5%–3.75% dalam pertemuan FOMC Januari, mencerminkan kepercayaan pada aktivitas AS yang solid meskipun inflasi tetap tinggi. Dua gubernur yang tidak setuju mendukung pemangkasan suku bunga, menunjukkan kecenderungan dovish jika pertumbuhan melambat lebih lanjut. Ketua Powell menekankan pendekatan yang bergantung pada data, secara efektif menahan suku bunga di jangka pendek sambil menjaga fleksibilitas untuk pelonggaran bertahap di akhir 2026.

Untuk Indonesia, jeda The Fed menciptakan latar belakang "Goldilocks" yang konstruktif—menghindari kompresi imbal hasil mendalam di AS sambil mempertahankan likuiditas global yang mendukung untuk aset EM, terutama obligasi Indonesia yang menawarkan imbal hasil riil yang menarik. Namun, aliran keluar saham baru-baru ini dan kelemahan IDR membuat BI tetap waspada terhadap stabilitas mata uang.

January 2026

Narasi pertumbuhan - fundamental yang membaik, eksekusi tetap menjadi kendala: IMF meningkatkan prospek pertumbuhan Indonesia untuk 2026 menjadi 5.1%, memvalidasi ketahanan permintaan domestik dan dukungan kebijakan. Tuas pertumbuhan yang dipimpin negara—terutama investasi hilir Danantara, program ketahanan pangan-energi, dan percepatan infrastruktur—terus membentuk mesin pertumbuhan jangka menengah.

Namun, permintaan swasta tetap tidak merata. Aktivitas ritel menunjukkan perbaikan musiman, namun kepercayaan tetap hati-hati, sementara sektor otomotif dan properti mencerminkan kelemahan yang sensitif terhadap pembiayaan. Kualitas pertumbuhan semakin bergantung pada disiplin eksekusi daripada stimulus makro.

Kebijakan fiskal tetap ekspansif namun terkendala struktural. Defisit FY25 tercatat 2.92% dari PDB, sesuai dengan skenario yang telah diprediksi SSI, namun kelemahan pendapatan tampaknya semakin struktural setelah normalisasi komoditas dan transisi dividen ke Danantara. Pengeluaran yang ditunda mendukung pertumbuhan tetapi berisiko mengurangi efisiensi multiplier ke 2026.

Penilaian Khusus - Guncangan Trump & risiko geopolitik sebagai variabel makro dominan: Kerangka kerja geopolitik berbasis VAR kami menunjukkan jalur pertumbuhan dasar Indonesia sekitar 5.05%–5.10%, tetapi dengan risiko ekor negatif yang besar di bawah guncangan gabungan—eskalasi perang dagang, ketegangan Taiwan, gangguan minyak, dan hambatan pengiriman.

Saluran transmisi jelas:

- Guncangan minyak → inflasi & tekanan fiskal
- Eskalasi perang dagang → ekspor, FDI, FX
- Premi risiko geopolitik → aliran modal & imbal hasil

Yang lebih kritis, riset kebijakan Trump kami menunjukkan bahwa lonjakan imbal hasil US 10Y secara konsisten mendahului intervensi mendadak Trump, membentuk variabel waktu pasar. Guncangan Trump menjelaskan:

- ~28% dari varians USD/IDR
- ~25% dari volatilitas imbal hasil obligasi Indonesia
- penurunan PDB yang berarti selama ketidakpastian yang berkepanjangan

Mekanisme:

Guncangan Trump → premi risiko global → depresiasi FX → penyesuaian imbal hasil domestik → pertumbuhan lebih lambat.

Eskalasi tarif bulan ini pada mitra dagang Iran cocok dengan kerangka ini—menambah ketidakpastian sambil memperkuat sensitivitas imbal hasil dan FX di seluruh EM.

Penilaian Khusus - Guncangan Pembekuan MSCI – Risiko pasar struktural terungkap: Pembekuan sementara MSCI pada rebalancing indeks Indonesia memicu salah satu koreksi saham tajam dalam sejarah pasar, dengan IHSG turun 7.34% dalam satu hari, memicu penghentian perdagangan.

Analisis transmisi VAR kami menunjukkan bahwa guncangan MSCI menjelaskan:

- 35% dari volatilitas IHSG
- 28% dari pergerakan USD/IDR
- 22% dari fluktuasi imbal hasil obligasi pemerintah
- 45% dari variasi aliran portofolio asing

Ini mengonfirmasi bahwa kredibilitas indeks sekarang menjadi variabel makro-keuangan sistemik—bukan masalah teknis. Tanpa reformasi transparansi yang cepat menjelang tenggat waktu Mei 2026, risiko penurunan bisa secara struktural meningkatkan biaya modal Indonesia.

Pasar

Ekuitas

IHSG tetap volatil—berayun antara ketahanan awal dan koreksi tajam risiko-off—terutama didorong oleh sensitivitas aliran asing terhadap pergerakan FX, headline Trump, dan guncangan MSCI. Meskipun nama-nama siklikal dan yang terkait komoditas masih menarik pembelian selektif, premi risiko telah meningkat secara struktural.

Pesan utama: fundamental membaik, tetapi volatilitas yang dipengaruhi headline mendominasi.

January 2026

Fixed Income

Pasar obligasi tetap rapuh di seluruh kurva, dengan imbal hasil FR cenderung naik meskipun ada kelegaan sesekali dari UST dan stabilisasi rupiah. Likuiditas sedikit melemah, menunjukkan posisi defensif dan enggan untuk membangun durasi di tengah ketidakpastian eksternal. Permintaan tetap terkonsentrasi pada tenor pendek dan instrumen dengan imbal hasil tinggi. Rally yang tahan lama memerlukan:

- stabilitas FX yang berkelanjutan
- volatilitas UST yang lebih tenang
- kembalinya selera risiko asing

Environment and Green Economy

Proyek waste-to-energy di bawah Danantara muncul sebagai ujian eksekusi utama—menggabungkan infrastruktur, transisi hijau, dan penyampaian BUMN. Meskipun strategis penting, kepercayaan publik, desain tarif, dan eksekusi teknis akan menentukan kredibilitas.

Digital Economy

Perhatian regulasi meningkat pada biaya e-commerce, perlindungan konsumen, pengawasan crypto, dan tata kelola platform. Meskipun mendukung kepercayaan jangka panjang, tekanan profitabilitas jangka pendek dapat muncul di platform digital. Aktivitas ventura selektif terus berlanjut, menunjukkan ketahanan meskipun likuiditas global lebih ketat.

Outlook

- Fundamental makro tetap tangguh—permintaan domestik, dukungan kebijakan, dan eksekusi investasi menopang pertumbuhan
- Namun, volatilitas secara struktural lebih tinggi karena geopolitik, guncangan Trump, dan transmisi pasar keuangan
- Pelonggaran BI akan bertahap dan tergantung pada stabilitas FX
- Obligasi tetap sensitif tetapi menarik pada imbal hasil riil di lingkungan The Fed yang stabil
- Saham memerlukan pemulihan kredibilitas pasar pasca-guncangan MSCI

Key Risk Watchlist

- Guncangan kebijakan Trump & lonjakan imbal hasil UST
- Kredibilitas reformasi MSCI menjelang Mei 2026
- Gangguan minyak & pengiriman
- Stabilitas FX sebagai jangkar makro utama
- Elastisitas pendapatan fiskal di 2026

January 2026

Fixed Income

Pada Jumat, 30 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan kenaikan yang signifikan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 11 bps menjadi -0.29. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan campuran, dengan obligasi tenor menengah mengalami penurunan imbal hasil: FR0109 turun 1.8 bps menjadi 6.324%, FR0108 turun 2.1 bps menjadi 6.582%, sementara FR0106 dan FR0107 masing-masing naik 1.0 bps dan 1.3 bps, mencapai 6.543% dan 6.597%. Di segmen SBSN, sebagian besar imbal hasil naik, dengan PBS030 meningkat 5.2 bps menjadi 5.210%, PBS040 naik 0.5 bps menjadi 5.592%, dan PBS034 naik 1.5 bps menjadi 6.393%, sementara PBS038 turun 1.1 bps menjadi 6.703%.

Dalam hal likuiditas, volume transaksi SUN meningkat 19.01% menjadi IDR 36.75 triliun, naik dari IDR 30.88 triliun pada Kamis. Namun, frekuensi transaksi menurun 16.66%, turun menjadi 3,007 transaksi dari 3,608 transaksi, mencerminkan transaksi yang lebih besar seiring dengan mendekatnya akhir bulan. Obligasi non-standar seperti FR0104, FR0090, dan FR0087 diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 5.730%, 4.815%, dan 5.775%. Di pasar obligasi korporasi, SMMBMA01ACN2 menawarkan imbal hasil 6.997%, IMFIO5BCN2 diperdagangkan pada 3.609% (mendekati jatuh tempo), dan SMOPPM02ACN1 mencatatkan imbal hasil 6.891%.

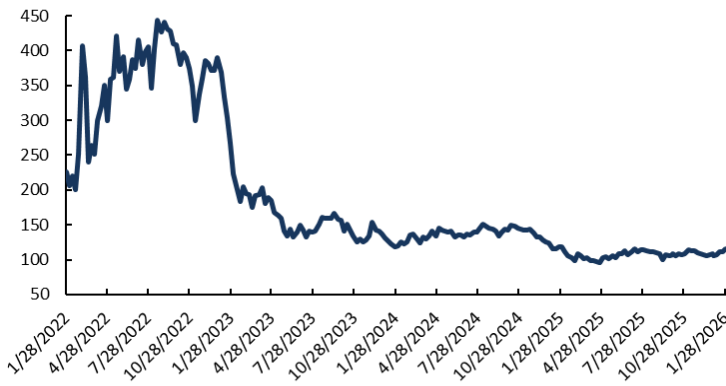
Outlook

Pasar obligasi menunjukkan kenaikan terbatas, dengan pergerakan imbal hasil yang campuran di seluruh kurva. Peningkatan likuiditas, terutama dalam transaksi berukuran besar, menunjukkan minat selektif investor pada obligasi dengan imbal hasil tinggi seiring berakhirnya bulan. Namun, sentimen risiko global yang berkelanjutan dan kondisi ekonomi domestik dapat membuat peserta pasar mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati, yang mengarah pada aksi harga yang terbatas dalam jangka pendek. Imbal hasil SBSN dapat terus menunjukkan kekuatan selektif, terutama untuk obligasi dengan jatuh tempo lebih panjang, sementara obligasi korporasi tetap menarik bagi mereka yang mencari imbal hasil lebih tinggi, terutama yang mendekati jatuh tempo.

January 2026

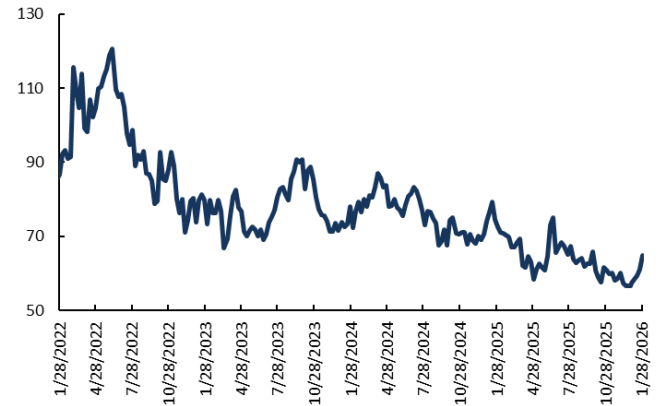
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



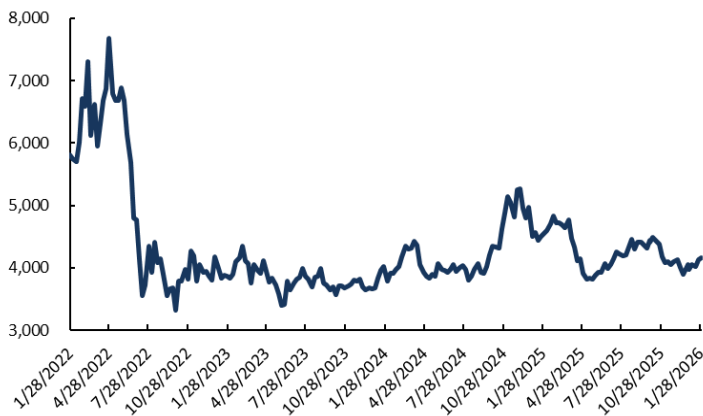
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



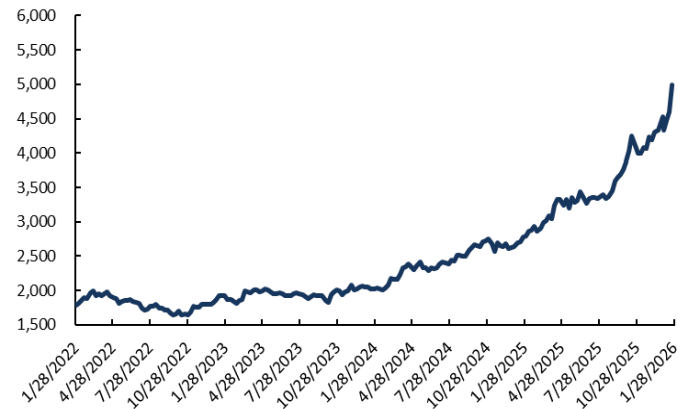
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



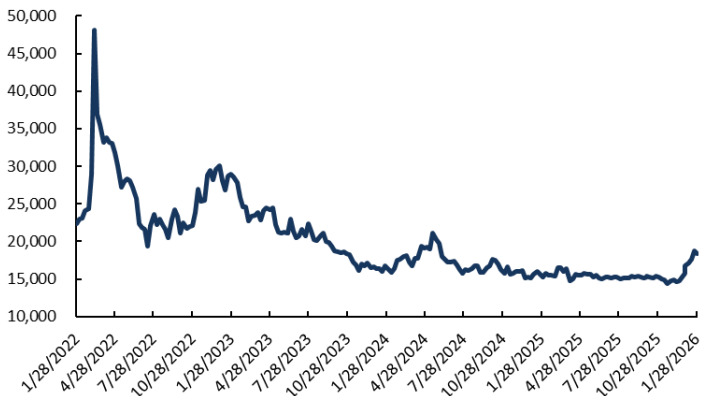
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



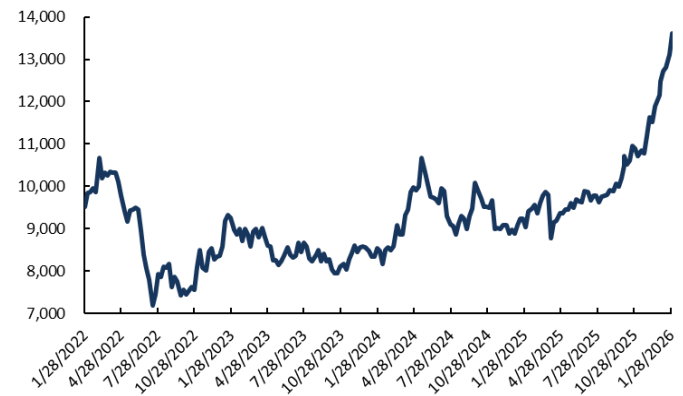
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



January 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.40	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.71*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

Source: SSI Research

January 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 30 January 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,072	0.11	-0.63	1.46	3.26	10.37	2.10
SPX Index	6,969	-0.13	0.81	1.06	2.15	9.53	1.80
CCMP Index	23,685	-0.72	1.06	1.14	0.44	12.09	1.91
KOSPI Index	5,224	0.06	4.70	23.97	27.83	60.53	23.97
NKY Index	53,323	-0.10	-0.97	5.93	3.89	31.16	5.93
HSI Index	27,387	-2.08	2.38	5.93	4.20	8.78	6.85
JCI Index	8,330	1.18	-6.94	-3.67	1.78	10.33	-3.67

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,785	-0.21	0.22	-0.10	0.87	2.39	0.57
USD/CNY	6.95	0.02	0.17	0.64	-2.24	-3.42	-0.53
EUR/USD	1.19	-0.46	0.74	1.43	3.04	4.48	1.45
USD/JPY	154.17	-0.69	0.99	1.45	0.03	3.12	-1.62
USD/THB	31.48	-1.00	-0.89	0.10	-2.78	-3.10	-0.10
USD/MYR	3.95	-0.41	1.56	2.62	-5.98	-6.94	-2.83
USD/INR	91.99	-0.04	-0.03	-2.39	3.70	5.22	2.35
AUD/USD	69.97	-0.43	1.59	4.48	6.66	8.30	4.85

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.01	0.13	0.13	-0.79	-1.33	1.31	-0.86
INDOGB 10Y	101.34	0.24	0.46	-1.57	-2.63	1.54	-1.76
INDOGB 20Y	105.79	0.14	0.22	-1.05	-1.28	3.32	-1.15
INDOGB 30Y	101.94	0.05	-0.05	-0.33	0.02	2.86	-0.51
US Treasury 5Y	3.83	0.21	0.10	2.66	2.83	-3.51	2.66
US Treasury 10Y	4.26	0.59	1.07	2.13	3.89	-2.60	2.15
US Treasury 30Y	4.89	0.72	1.79	0.91	5.01	-0.23	0.92
INDO CDS 5Y	76.09	0.35	2.89	10.65	3.02	4.09	10.51

Source: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



January 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,484	3.05	-3.01	-4.26	1.84	6.44	-4.26
IDXBASIC Index	2,234	0.25	-5.72	8.54	11.48	34.77	8.54
IDXCYC Index	1,244	-1.46	-12.54	1.41	32.92	72.13	1.41
IDXNCYC Index	807	1.97	-5.27	0.89	-1.22	14.32	0.89
IDXENER Index	4,119	0.27	-12.30	-7.51	14.59	37.68	-7.51
IDXINFRA Index	2,430	-1.16	-12.91	-9.03	28.07	28.47	-9.03
IDXHLTH Index	1,975	0.91	-9.00	-4.32	-1.10	25.44	-4.32
IDXTRANS Index	2,017	6.14	1.32	2.58	13.48	32.56	2.58
IDXPROP Index	1,128	1.47	-10.59	-3.85	2.01	45.74	-3.85
IDXINDUS Index	1,932	-1.10	-14.85	-10.35	16.87	88.11	-10.35
IDXTECH Index	8,913	1.70	-5.43	-6.47	-9.63	-3.82	-6.47

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Jan-25	Dec-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



January 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	258	-29.5	68.3T	1,800,814,221	5,437,074
2	BBCA	▼	7,400	-7.7	40.8T	55,041,448	1,347,811
3	ANTM	▲	4,210	27.5	26.1T	64,866,169	1,539,366
4	DEWA	▼	540	-21.7	22.8T	325,642,338	2,146,745
5	BBRI	▲	3,810	0.7	21.7T	58,532,504	1,077,058
6	BMRI	▼	4,820	-5.0	21.1T	44,415,951	805,587
7	PTRO	▼	7,050	-34.7	16.9T	17,399,787	709,383
8	BRMS	▼	1,080	-5.6	15.9T	131,396,527	1,077,696
9	TLKM	▲	3,600	3.1	10.8T	30,493,044	450,592
10	ADRO	▲	2,210	13.6	10.6T	49,278,428	942,755

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	6.6	7,400	0.0	-8.3	-8.3	-20.8	-8,117.8B	7,078	10,577.7B	18,695.6B	RG
BMRI	2.7	4,820	0.0	-5.4	-5.4	-21.3	-2,719.1B	4,577	4,581.9B	7,301.0B	RG
BUMI	1.3	258	0.0	-29.5	-29.5	115.0	-1,489.7B	283	2,241.2B	3,731.0B	RG
TLKM	1.7	3,600	0.0	3.4	3.4	33.8	-1,107.8B	3,531	3,368.3B	4,476.1B	RG
ANTM	1.9	4,210	0.0	33.6	33.6	182.5	-1,052.6B	4,506	3,750.8B	4,803.5B	RG
BBRI	1.9	3,810	0.0	4.0	4.0	-9.0	-790.3B	3,535	3,801.9B	4,592.2B	RG
BBNI	0.6	4,490	0.0	2.7	2.7	-2.6	-569.7B	4,375	1,186.5B	1,756.2B	RG
EMAS	0.3	6,550	0.0	18.0	18.0	127.4	-359.2B	6,907	555.2B	914.5B	RG
IMPC	0.2	2,380	0.0	-39.4	-39.4	639.1	-327.4B	2,489	410.1B	737.6B	RG
PTRO	0.4	7,050	0.0	-35.4	-35.4	78.4	-285.8B	6,353	891.8B	1,177.7B	RG
ICBP	0.1	7,950	0.0	-3.0	-3.0	-30.4	-251.8B	7,980	173.4B	425.3B	RG
AADI	0.1	7,600	0.0	8.9	8.9	-16.2	-137.8B	7,936	258.2B	396.1B	RG
										65.0T	80.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL ▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	56.8T	25.9	-10,762.8B	25.4T	31.4T	36.2T	20.6T
IDXENERGY	53.6T	24.4	-1,641.4B	11.4T	42.1T	13.0T	40.5T
IDXINFRA	17.9T	8.1	-451.4B	7.3T	10.5T	7.8T	10.1T
IDXCYCLIC	10.2T	4.6	-319.6B	1.6T	8.6T	1.9T	8.2T
IDXINDUST	9.7T	4.4	-194.8B	5.3T	4.3T	5.5T	4.1T
IDXHEALTH	1.4T	0.6	-130.6B	288.2B	1.2T	418.9B	1.0T
IDXBASIC	46.4T	21.2	-4.9B	17.0T	29.4T	17.0T	29.4T
COMPOSITE	218.8T	100.0		75.1T	143.6T	89.0T	129.7T
IDXPROPERT	7.5T	3.4	10.9B	1.2T	6.2T	1.2T	6.2T
IDXTRANS	936.9B	0.4	13.5B	130.4B	806.4B	116.8B	820.0B
IDXNONCYC	8.7T	3.9	60.3B	3.4T	5.2T	3.4T	5.3T
IDXTECHNO	6.1T	2.7	83.1B	2.2T	3.9T	2.1T	3.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



January 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	2-Feb	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan Forecast	-	51.90
	2-Feb	22:00	ISM New Orders	Jan	-	47.70
	2-Feb	22:00	ISM Employment	Jan	-	44.90
	2-Feb	22:00	ISM Manufacturing	Jan	48.30	47.90
	2-Feb	22:00	ISM Prices Paid	Jan	-	58.50
	4-Feb	21:45	S&P Global US Services PMI	Jan Forecast	-	52.50
	4-Feb	21:45	S&P Global US Composite PMI		-	52.80
	4-Feb	22:00	ISM Services Index	Jan	53.5	54.40
	4-Feb	22:00	ISM Services Employment	Jan	-	52.00
	4-Feb	22:00	ISM Services Prices Paid	Jan	-	64.30
	4-Feb	22:00	ISM Services New Orders	Jan	-	57.90
	5-Feb	20:30	Initial Jobless Claims	31-Jan	-	209k
	6-Feb	20:30	Unemployment Rate	Jan	4.40%	4.40%
Japan	2-Feb	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan Forecast	-	51.50
	4-Feb	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Jan Forecast	-	52.80
	4-Feb	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Jan Forecast	-	53.40
China	2-Feb	8:45	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50	50.10
	2-Feb	8:45	RatingDog China PMI Composite	Jan	-	51.30
	2-Feb	8:45	RatingDog China PMI Services	Jan	51.7	52.00
	7-Feb		Foreign Reserves	Jan	-	USD 3,358 Bn
Indonesia	2-Feb	1:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	-	51.2
	2-Feb	11:00	Imports YoY	Dec	-2.70%	0.46%
	2-Feb	11:00	Exports YoY	Dec	0.34%	-6.60%
	2-Feb	11:00	Trade Balance	Dec	USD 2,530 Mn	USD 2,662 Mn
	2-Feb	11:00	CPI YoY	Jan	3.75%	2.92%
	2-Feb	11:00	CPI Core YoY	Jan	2.40%	2.38%
	2-Feb	11:00	CPI NSA MoM	Jan	0.05%	0.64%
	5-Feb	11:00	GDP QoQ	4Q	0.64%	1.43%
	5-Feb	11:00	GDP Annual YoY	2025	5.03%	5.03%
	5-Feb	11:00	GDP YoY	4Q	5.10%	5.04%
	6-Feb	10:00	Foreign Reserves	Jan	-	USD 156.5 Bn

Sources: Bloomberg, SSI Research

MONTHLY ECONOMIC INSIGHTS



January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.